

## DAFTAR PUSTAKA

- Asdak, C. (2010). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Arief, A. (1994). *Hutan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Anonim. 2015. *Penduduk Rentan dalam Situasi Bencana*. [bnpb.go.id/berita/2510/penduduk-rentan-dalam-situasi-bencana](http://bnpb.go.id/berita/2510/penduduk-rentan-dalam-situasi-bencana). Diakses: 22 Juli 2016.
- Bappenas – Bapeda DIY – UNDP. (2008). *Metode Pemetaan Risiko Bencana Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Bapeda: Yogyakarta.
- Bintarto, R dan Surastopo, H. (1979). *Metode Analisis Geografi*. Cetakan Pertama. LP3S: Jakarta
- BNPB. (2013). *Laporan Pusdalops*. Bandung : BNPB
- BNPB. (2014). *Laporan Pusdalops*. Bandung : BNPB
- BNPB. (2015). *Laporan Pusdalops*. Bandung : BNPB
- BPS. (2008). *PDRB Kecamatan Kabupaten Bandung*. Bandung: BPS.
- BPS. (2014). *Kabupaten Bandung Dalam Angka Tahun 2014*. Bandung: BPS
- BPS. (2015). *Kecamatan majalaya Dalam Angka Tahun 2015*. Bandung: BPS
- Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral. (2012). *Buku Pedoman Analisis Risiko Bahaya Alam*. Bandung: Badan Geologi
- Direktorat Pengurangan Risiko Bencana Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan. (2013). *Indeks Risiko Bencana Indonesia*, Jakarta: BNPB.
- Hasan, I. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hyndman. (2009). *Natural Hazards And Disasters*. Brooks/Cole: Belmont, California
- ISDR. (2004). *Living With Risk. A Global Review Of Disaster Reductuin Initiatives*. New York: United Nations.
- Indriyanto. (2008). *Ekologi Hutan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kodoatie, R. dkk. (2002). *Banjir, Beberapa Penyebab dan Metode Pengendaliannya Dalam Perspektif Lingkungan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winda Fauziyah Hassani  
**ANALISIS RISIKO BENCANA BANJIR DI KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kodoatie. (2013). *Rekayasa dan Manajemen Banjir Kota*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Linsey dan Fransisini. (1985). *Teknik Sumber Daya Air*. Jakarta: Erlangga.
- Narbuko, C. dan Achmadi, A. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Noor, D. (2008). *Pengantar Geologi*. Bogor: Pakuan University Press.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana
- Rahayu. Dkk. (2009). *Banjir dan Upaya Penanggulangannya*. Bandung : Pusat Mitigasi Bencana (PMB-ITB)
- Rachmat dan Pamungkas. (2014). *Faktor-Faktor Kerentanan yang Berpengaruh Terhadap Bencana Banjir di Kecamatan Manggala Kota Makassar*. Jurnal teknik POMITS, Vol. 3 No. 2, hlm. 183.
- Ristya, W. (2012). *Kerentanan Wilayah Terhadap Banjir di Sebagian Cekungan Bandung*. Skripsi Sarjana pada Fakultas MIPA UI Depok: tidak diterbitkan.
- Rosyidie, A. (2013). *Banjir: Fakta dan Dampaknya, Serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol. 24 No. 3, hlm. 246.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumaatmadja, N. (1988). *Studi Geografi: Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni.
- Sunarti, dkk. (2009). *Indikator Kerentanan Keluarga Petani dan Nelayan untuk Pengurangan Risiko Bencana di Sektor Pertanian*. IPB: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Surakhmad, W. (2004). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suyono, H. (2015). *Pedoman Pendataan dan Pemetaan Keluarga Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA)*. Jakarta.
- Tika, P. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Tisnasomantri, A. (1998). *Dasar-dasar Geomorfologi Umum*. Bandung: CV. Andira Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2013). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UPI PRESS: Bandung
- Utama, L dan Naumar, A. (2015). *Kajian Kerentanan Kawasan Berpotensi Banjir Bandan dan Mitigasi Bencana pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Batang Kuranji Kota Padang*. Jurnal Rekayasa Sipil Volume 9, No. 1, hlm. 25.
- Viessman, W., Lewis, G. L., dan Knapp, J.W. (1989). *Introduction to Hydrology*. New York: Harper & Row Publisher Inc.
- Wadiyatmoko, K. (2006). *Geografi Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Widodo, Tri. (2014). *Tingkat Kerentanan Bencana Banjir Sungai Citarum di Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang*. Skripsi Sarjana pada FPIPS UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Wignyosukarto, B. (2007). *Pengelolaan Sumberdaya Air Terpadu dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pembangunan Millenium 2015*. Pidato Pengukuhan Guru Besar FT UGM.
- Wiratomo dan Sagala. (2015) *Analisis SOVI untuk Kerentanan Sosial Akibat Bencana Banjir di Kota Bandar Lampung*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota A SAPPK V4 N2, hlm. 251.

Wisner, B. dkk. (2013). *At Risk: Natural Hazards People's Vulnerability and Disasters*.

Yunus, H. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.